



KEMENTERIAN PERTANIAN RI
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian
STPP MAGELANG



LAPORAN TAHUNAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN JURUSAN PENYULUHAN PETERNAKAN (STPP) MAGELANG TAHUN 2017





BAN-PT



KEMENTERIAN PERTANIAN RI

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN

Jurusan Penyuluhan Peternakan

(STPP) MAGELANG



STANDAR PELAYANAN PUBLIK

2017



BPP-PT



KEMENTERIAN PERTANIAN RI
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN
Jurusan Penyuluhan Peternakan
(STPP) MAGELANG



PANDUAN MUTU

STANDAR PELAYANAN PUBLIK

2017



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, Laporan Tahunan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2017 dapat diselesaikan dan dilaporkan.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan yang dilakukan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan selama tahun 2017, diharapkan dengan tersusunnya Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran capaian kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan selama tahun 2017.

Dalam Laporan Tahunan ini terbagi dalam 5 (lima) bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Organisasi dan Tata Kerja, Bab III Program Rencana, Realisasi Anggaran dan Kegiatan, Bab IV Permasalahan dan Tindak Lanjut, Bab V Kesimpulan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan ini. Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karena itu kami berharap saran dan masukan dari semua pihak untuk kami jadikan perbaikan dalam penyusunan Laporan Tahunan yang akan datang.

Magelang, Januari 2018

Ketua STPP Magelang



Ir. Ali Rachman, M.Si.
NIP. 19591012 198603 1 002

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan..... | 5 |
| C. Output | 5 |
| II. ORGANISASI | |
| A. Dasar Hukum..... | 6 |
| B. Tugas Pokok dan Fungsi | 7 |
| C. Keragaan Sumber Daya Manusia | 11 |
| D. Keragaan Mahasiswa..... | 15 |
| E. Keragaan Anggaran..... | 16 |
| F. Keragaan Sarana dan Prasarana..... | 17 |
| III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN | |
| PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN | |
| A. Program | 18 |
| B. Rencana dan Realisasi Anggaran dan Kegiatan | 18 |
| C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan | 20 |
| D. Kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan | 24 |
| IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT | 38 |
| V. KESIMPULAN | 42 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Keragaan Pendidikan Dosen STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan..... | 12 |
| Tabel 2. Keragaan Jabatan Fungsional Dosen STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan..... | 12 |
| Tabel 3. Jumlah dan Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan Akhir STPP Magelang Tahun 2017..... | 14 |
| Tabel 4. Jumlah dan Keadaan Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan..... | 14 |
| Tabel 5. Keadaan Mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2017 | 16 |
| Tabel 6. Alokasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Utama..... | 19 |
| Tabel 7. Rencana Kegiatan dan Target Sasaran..... | 20 |
| Tabel 8. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Tahun 2012 – 2017 | 21 |
| Tabel 9. Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Menurut Jenis Belanja Tahun 2017..... | 21 |
| Tabel 10. Realisasi Serapan Anggraan Menurut Kegiatan Utama. | 22 |
| Tabel 11. Target dan Realisasi Kegiatan / Fisik STPP Magelang Tahun 2017..... | 23 |
| Tabel 12. Tingkat Efisiensi Program dan Kegiatan STPP Magelang | 24 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang, sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Kedinasan yang bernaung dibawah Kementerian Pertanian, memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya terwujudnya kedaulatan pangan melalui peningkatan kualitas SDM Pertanian, khususnya dalam bidang keahlian penyuluhan pertanian. Pada era globalisasi dan otonomi daerah saat ini, STPP Magelang berupaya untuk berperan aktif dalam mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani, sejalan dengan visi kementerian pertanian yaitu terwujudnya kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani diperlukan sumberdaya manusia pertanian yang profesional yang memiliki kemampuan, keterampilan dan manejerial yang baik dalam memanfaatkan segala sumberdaya secara optimal, mengatasi segala hambatan dan tantangan, menyesuaikan diri dalam pola dan struktur produksi terhadap perubahan yang terjadi serta berperan aktif dalam penyediaan pangan nasional dan pembangunan wilayah. Dengan demikian para pelaku pembangunan pertanian harus benar-benar dapat berperan sebagai mitra petani yang merupakan pendamping, penunjuk jalan dan pelayan petani sehingga tercipta kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Salah satu upaya dalam mewujudkan peran strategis sektor pertanian sebagai ujung tombak pembangunan ekonomi bangsa adalah dengan meningkatkan kinerja penyuluh pertanian melalui revitalisasi penyuluh pertanian untuk mencapai keberhasilan pembangunan pertanian. Selaras dengan visi pembangunan pertanian yang ditetapkan Kementerian Pertanian STPP Magelang

telah menetapkan visi organisasi, yaitu” **“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Penyuluhan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025”**.

Upaya pencapaian visi STPP Magelang tersebut, dilakukan melalui empat misi, yaitu:

- a. Menyelenggarakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Terapan dan Pengabdian Masyarakat)
- b. Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Vokasional Bidang Pertanian Sesuai Kebutuhan Pasar
- c. Mengembangkan Sumberdaya Pendidikan Terstandar
- d. Mengembangkan Kemitraan dan Jejaring Kerjasama

Sejalan dengan visi dan misi STPP Magelang, tujuan yang hendak dicapai selama lima tahun kedepan adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul dan kompeten.
2. Meningkatkan penelitian terapan di bidang pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian serta pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis.
4. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian.
5. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.

6. Mengembangkan sumberdaya manusia yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
7. Mengembangkan sarana dan prasarana yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
8. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
9. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai STPP Magelang selama tahun 2015-2019 adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan diploma bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
2. Menyelenggarakan pendidikan magister terapan bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
3. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi ilmiah bidang pertanian dan peternakan.
5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis.
6. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian.

7. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
8. Menyiapkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
9. Menyiapkan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
10. Mengembangkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
11. Menyelenggarakan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

Untuk mencapai sasaran, tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan, arah kebijakan STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan diarahkan untuk :

- 1) Pemantapan kelembagaan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian lain pertanian;
- 2) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian ;
- 3) Pengembangan kualitas penyelenggaraan penelitian terapan bidang RIHP;
- 4) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat pertanian;

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran dilakukan melalui :

- 1) Pemantapan kelembagaan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian lain pertanian jalur pendidikan vokasi dan pendidikan profesi;
- 2) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian

melalui pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan serta penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal;

- 3) Pengembangan kualitas penyelenggaraan penelitian terapan bidang Penyuluhan Pertanian melalui pengembangan sarana dan prasarana serta pengembangan kapasitas penelitian;
- 4) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat pertanian melalui reorientasi ke arah peningkatan profesionalisme penyuluh pertanian, kapasistas petani dan kelembagaan kelompok tani.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan tahunan penyelenggaraan kegiatan STPP Magelang tahun 2017 adalah :

1. Memberikan informasi penyelenggaraan kegiatan di STPP Magelang;
2. Mengetahui realisasi pelaksanaan kegiatan yang dapat dipertanggung jawabkan.
3. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan penyempurnaan tahun mendatang.
4. Menentukan kebijakan bagi pimpinan STPP Magelang dalam merencanakan program dan kegiatan masa mendatang.

C. Output

Output laporan tahunan STPP Magelang tahun 2017 adalah Menyediakan informasi mengenai penyelenggaraan program kegiatan STPP Magelang meliputi : rencana maupun realisasi penyelenggaraan program dan kegiatan STPP Magelang selama tahun 2017, permasalahan yang terjadi dan upaya antisipasi yang perlu dilakukan pada tahun mendatang.

BAB II ORGANISASI

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI nomor 58 tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang.
4. Peraturan Menteri Peratanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2008 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja STPP Magelang.
5. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 74/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang;
6. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 174/Kpts/KP.230/3/2016 tentang Pemberhentian, Pemindahan, dan Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 09/Kpts/KU.010/1/2017 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup BPPSDMP Kementerian Pertanian;

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok STPP Magelang berdasarkan Statuta adalah menyelenggarakan pendidikan profesional dibidang penyuluhan pertanian. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut STPP Magelang memiliki fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan program pendidikan profesional di bidang penyuluhan peternakan
2. Penyelenggaraan dan pengembangan program penelitian terapan teknologi penyuluhan peternakan
3. Penyelenggaraan dan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat
4. Penyelenggaraan dan pengembangan program pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
5. Penyelenggaraan program pembinaan administrasi umum, administrasi akademik dan kemahasiswaan.
6. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan program pendidikan dan pelatihan tenaga fungsional penyuluh dan tenaga fungsional non penyuluh dalam kelompok rumpun hayati (RIHP).

Organisasi dan Tata kerja STPP Magelang sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2008, Pelaksanaan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan di lingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Susunan organisasi di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan terdiri dari :

1. Senat STPP

Senat merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi STPP Magelang dalam pelaksanaan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pada fungsi pengawasan. Jumlah personalia Senat STPP Magelang sebanyak 15 orang dengan susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua
- b. Sekretaris
- c. Anggota, terdiri dari Wakil Ketua, Ketua Jurusan, Perwakilan Dosen dan unsur lain yang dibagi dalam komisi – komisi : Komisi Bidang Akademik, Komisi Bidang Administrasi Umum, dan Komisi Bidang Kemahasiswaan.

2. Ketua

Ketua STPP Magelang adalah Pimpinan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, administrasi sekolah tinggi serta membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungan dengan lingkungannya.

3 . Wakil Ketua.

- Wakil Ketua I : mengkoordinasikan pelaksanaan di bidang akademik dan pengajaran, latihan terapan dan pengabdian kepada masyarakat.
- Wakil Ketua II : mengkoordinasikan pelaksanaan di bidang administrasi Umum
- Wakil Ketua III : mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan kesejahteraan mahasiswa.

4. Unsur Penjaminan Mutu

Unsur Penjaminan Mutu terdiri atas a) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), b) Akreditasi, c) Sertifikasi. Di tahun 2017 ini, STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan kembali mendapatkan sertifikasi dari BAN-PT dengan predikat A dengan nilai 363.

5. Unsur Pelaksana dan Penunjang Akademik

- Unsur Pelaksana Akademik terdiri atas :

a. Jurusan

Jurusan merupakan himpunan sumberdaya pendukung yang melaksanakan dan mengelola pendidikan vokasi, akademik dan Profesi dalam sebagian atau satu bidang RIHP. Jurusan memiliki satu atau lebih program studi dan laboratorium. Pada STPP Magelang terdapat dua jurusan yaitu Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan. Masing-masing Jurusan terdiri atas : Ketua, Sekretaris dan Kepala Laboratorium

b. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

UPPM mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri dari Kepala dan Sekretaris UPPM.

- Unsur Penunjang Akademik terdiri atas :

a. Instalasi Asrama, mempunyai tugas memberikan pelayanan kesejahteraan dan pembinaan kehidupan mahasiswa.

b. Instalasi Perpustakaan, mempunyai tugas menyediakan pelayanan perpustakaan.

c. Instalasi Komputer dan Media Penyuluhan, mempunyai tugas

melakukan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan panyajian data yang berkaitan dengan seluruh program maupun kegiatan STPP Magelang.

d. Instalasi Sarana dan Prasarana, mempunyai tugas melakukan penyiapan sarana laboratorium, bengkel latih, instalasi dan kebun/lahan praktek.

6. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan STPP Magelang. BAAK terdiri dari :

a. Sub bagian Pendidikan dan pengajaran, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab pelaksanaan administrasi dan kerjasama dalam bidang pendidikan/pengajaran, administrasi dan kerjasama bidang penelitian serta administrasi dan kerjasama dalam bidang pengabdian dalam masyarakat.

b. Sub Bagian kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam hal urusan registrasi, data statistik kemahasiswaan dan alumni serta kegiatan/aktivasi organisasi kemahasiswaan.

c. Sub Bagian Tenaga Kependidikan., yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan administrasi tenaga kependidikan.

7. Bagian Administrasi Umum (BAU)

Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas memberikan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga dan hubungan masyarakat. Sehingga dalam pelaksanaan harian terbagi menjadi 3 sub bagian yaitu :

- a. Sub bagian Kepegawaian, yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam urusan administrasi kepegawaian.
- b. Sub bagian Keuangan, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan administrasi keuangan.
- c. Sub bagian Tata usaha, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan dan hubungan masyarakat.

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Dosen dan Jabatan Fungsional lainnya. Dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan professional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat dan kepribadian mahasiswa.

C. Keadaan Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan Renstra organisasi dan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Jumlah pegawai STPP Magelang tercatat sebanyak 99 orang PNS dan 14 orang tenaga Non PNS. Pegawai tersebut meliputi tenaga pengajar/dosen tetap, dan tenaga administrasi, dengan rincian sebagai berikut :

1. Tenaga Pengajar / Dosen Tetap

Tenaga pengajar di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan adalah tenaga fungsional dosen yang merupakan tenaga pengajar / dosen yang diangkat dalam jabatan fungsional Lektor Kepala, Lektor dan Asisten Ahli yang

disebut dosen tetap.

Keragaan pendidikan dan Jabatan Fungsional dosen tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Keragaan Pendidkan Dosen STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2017

| NO. | Kualifikasi Pendidikan | Jumlah DosenTatap |
|--------|------------------------|-------------------|
| 1 | S 3 | 5 |
| 2 | S 2 | 14 |
| 3 | S 1 | - |
| Jumlah | | 19 |

Tabel 2. Keragaan Jabatan Fungsional Dosen STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2017

| NO. | Jabatan Dosen | Jumlah Dosen |
|--------|---------------|--------------|
| 1 | Lektor Kepala | 9 |
| 2 | Lektor | 9 |
| 3 | Asisten Ahli | 1 |
| Jumlah | | 19 |

Keseluruhan dosen yang ada di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan sebanyak 19 orang. Mencermati Tabel 1 di atas kualifikasi pendidikan dosen STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan secara keseluruhan yaitu : S 3 sebanyak 5 orang (26 %), S 2 sebanyak 14 orang (73 %). Dengan demikian dosen pada STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan seyogyanya ditingkatkan kualifikasi pendidikan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat jabatan fungsional dosen Lektor Kepala di Jurusan Penyuluhan Peternakan sebanyak 9 orang (47%), Lektor sebanyak 9 orang (47%) dan Asisten Ahli sebanyak 1 orang (5%). Jika dilihat

dari jabatan fungsional, dosen STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan telah memadai, namun untuk mencapai profesionalisme dan kemandirian dosen di STPP Magelang perlu ditingkatkan jabatan fungsional menurut kompetensi dan profesi yang dimiliki para dosen tersebut.

2. Arsiparis

Tenaga Arsiparis yang ada di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan sebanyak 1 orang.

3. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi yang ada di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan terdapat 80 orang. Tenaga administrasi yang dimaksud menangani :

a. Administrasi umum meliputi :

- Ketatausahaan dan rumah tangga
- Kepegawaian
- Keuangan

b. Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan meliputi :

- Pendidikan dan kerjasama
- Tenaga Kependidikan
- Kemahasiswaan dan Alumni

4. Kepegawaian

Kegiatan kepegawaian dalam tahun 2017 adalah sebagai berikut :

a. Pendataan Jumlah dan Keadaan pegawai STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan

Keadaan pegawai STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2017 berjumlah 99 orang. Jumlah dan Keadaan pegawai STPP Magelang tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Jumlah dan Keadaan pegawai Berdasarkan Pendidikan Akhir STPP Magelang tahun 2017

| Uraian | S-III | S-II | S-I | DIPLOMA | SLTA | SLTP | SD | JML |
|-----------------|-------|------|-----|---------|------|------|----|-----|
| Pendidik | 5 | 14 | | | | | | 19 |
| Tenaga pendidik | - | 4 | 46 | 4 | 24 | 1 | 3 | 80 |
| JUMLAH | | | | | | | | 99 |

Tabel 4 . Jumlah dan Keadaan Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan

| Golongan Pegawai | Jumlah Pegawai |
|------------------|----------------|
| Golongan IV | 8 |
| Golongan III | 66 |
| Golongan II | 24 |
| Golongan I | 1 |
| JUMLAH | 99 |

b. Pembinaan dan Kemajuan pegawai STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan

Kegiatan pembinaan pegawai yang dilaksanakan STPP Magelang Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan apel pagi setiap hari senin sampai hari kamis;
2. Pelaksanaan Upacara bendera setiap Tanggal 17 dan Hari besar Nasional;
3. Pelaksanaan senam pagi atau kerja bakti setiap hari jumat pagi;
4. Kenaikan Pangkat periode April 2017 sebanyak 7 dan Periode Oktober 2017 sebanyak 6 orang
5. Pengembangan ilmu dosen/pegawai yang sedang melaksanakan tugas belajar 2 orang dan ijin belajar sebanyak 1 orang.
6. Pensiun pegawai di tahun 2017 sebanyak 4 orang dan pegawai

meninggal dunia sebanyak 2 orang

7. Penyelesaian uraian tugas, analisis jabatan, dan evaluasi jabatan
8. Penyelesaian surat perjanjian kerja pegawai non PNS sebanyak 14 orang;
9. Penyelesaian SIMPEG
10. Penyelesaian Penilaian Prestasi Kerja tahun 2017
11. Perencanaan SKP tahun 2018
12. Penyelesaian DUK / Nominatif tahun 2017

D. Keadaan Mahasiswa

Kegiatan seleksi mahasiswa baru tahun akademik 2017/2018 STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan dilaksanakan dengan menerima sebanyak 140 mahasiswa (19 orang jalur undangan, 78 orang jalur ujian dan 42 orang jalur kerjasama). Animo masyarakat dalam pendaftaran mahasiswa baru tahun akademik 2017/2018 cukup besar. Jalur pendaftar melalui akses PMB Online dan mendaftar langsung sebanyak 402 pendaftar, yang melakukan pengisian data PMB sebanyak 278 pendaftar. Dari jumlah tersebut hanya 226 pendaftar yang memenuhi persyaratan administrasi dan ujian seleksi. Mahasiswa baru tahun 2017/2018 berasal dari berbagai propinsi di Indonesia antara lain propinsi Nanggro Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Jawa Barat, DI. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat.

Keseluruhan Mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan berasal dari propinsi di Indonesia meliputi propinsi Nanggro Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Bangka

Belitung, Jawa Barat, DI. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTT, Bali, Maluku, NTB, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sulawesi Barat dan Sulawesi Barat.

Sebaran mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2017 seperti pada tabel 5.

Tabel 5. Keadaan Mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2017

| Tingkat | Jumlah (orang) | keterangan |
|----------------------|----------------|--------------------------------|
| Tk. I | 140 | |
| Tk. II | 149 | |
| Tk. III | 78 | |
| Tk. IV | 58 | |
| Tk. IV TA. 2016/2017 | 28 | Wisuda Tanggal 23 Agustus 2017 |
| Jumlah | 453 | |

Dengan memperhatikan jumlah mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2017 dapat dilihat jumlah mahasiswa selama tahun 2017 (Tahun Akademik 2016/2017 dan 2017/2018) sebanyak 425 orang dan mahasiswa tingkat IV yang sudah diwisuda sebanyak 28 orang pada tanggal 23 Agustus 2017. Dengan melihat jumlah mahasiswa pada tahun 2017 dan jumlah dosen tetap senyok 19 orang, rasio dosen tetap dan mahasiswa 1 : 23. Menurut peraturan yang berlaku dengan rasio tersebut, penyelenggaraan pendidikan professional program D IV sudah memenuhi.

E. Keragaan Anggaran

Jumlah anggaran belanja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2017 adalah **27.681.862.000,-** yang bersumber dari APBN Murni tercantum dalam DIPA STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan,

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian TA. 2017 Nomor SP. DIPA-018.10.2.412090/2017 Tanggal 7 Desember 2016. Pada bulan Agustus, anggaran STPP Magelang mengalami penambahan anggaran yang bersumber dari APBN-P, sehingga anggaran STPP Magelang menjadi sebesar Rp. **25.786.463.000,-**

F. Keragaan Sarana dan prasana

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan didukung oleh fasilitas atau sarana prasarana sebagai berikut :

a. Lahan untuk kegiatan pendidikan

Prasarana kampus seluas 6843 m² dan untuk Luas Lahan Praktek seluas 4,3 Ha.

b. Gedung pendidikan, ruangan dan Sarana prasarana

Gedung pendidikan, ruangan dan sarana prasarana yang terdapat di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan dapat dilihat pada lampiran 2.

BAB III
PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI
KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

A. Program

Program yang dikelola dan menjadi tanggung jawab STPP Magelang pada tahun 2017 adalah Program Pendidikan Pertanian. Hasil dari Program Pendidikan Pertanian adalah peningkatan kemandirian kelembagaan petani, peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; dan peningkatan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen. Untuk mewujudkan hasil tersebut diselenggarakan kegiatan Pendidikan Pertanian. Program Pendidikan Pertanian yang dilaksanakan STPP Magelang antara lain :

- Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian Layanan;
- Jumlah Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang melakukan kemitraan Perkantoran;
- Jumlah STPP yang terfasilitasi sarana dan prasarannya;
- Layanan Pendidikan dan Pelatihan;
- Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga pendidikan Bidang Pertanian yang mengikuti seminar, workshop dan studi banding;
- Layanan internal (Overhead);

B. Rencana dan Realisasi Anggaran dan Kegiatan

1. Alokasi Anggaran

Anggaran yang dikelola oleh STPP Magelang pada tahun 2017, difasilitasi dengan anggaran sebesar Rp. 25.786.463.000,- dengan Komposisi

alokasi anggaran sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jenis belanja terdiri dari:
 - a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 7.218.729.000,-
 - b. Belanja Barang sebesar Rp. 16.619.534.000,-
 - c. Belanja Modal sebesar Rp. 1.956.200.000,-
- b. Berdasarkan kegiatan utama seperti pada tabel 6:

Tabel 6 : Alokasi Anggaran berdasarkan Kegiatan Utama

| No | OUTPUT / SUB OUTPUT | JUMLAH (Rp.) | % |
|--------------|--|-------------------------|--------|
| 1. | Layanan Internal (Ovehead)[Base Line] | 1.956.200.000,- | 7,5 % |
| | Layanan Internal (Overhead) [Penambahan Target - Penambahan Anggaran] | 768.000.000,- | 3 % |
| 2. | Layanan Pendidikan dan Pelatihan [Base Line] | 10.697.351.000,- | 41 % |
| | Layanan Pendidikan dan Pelatihan [Base Line] [Penambahan Target - Penambahan Anggaran] | 3.647.464.000,- | 14 % |
| 3. | Layanan Perkantoran | 9.493.448.000,- | 36,8 % |
| Total | | 25.794.463.000,- | |

Berdasarkan tabel diatas, alokasi anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan berdasarkan kegiatan paling besar pada kegiatan Layanan Pendidikan dan Pelatihan yaitu 41 %, sedangkan alokasi yang terendah pada kegiatan layanan internal (overhead) yaitu 10,5%.

2. Rencana Kegiatan dan Target Sasaran

Rencana kegiatan dan target sasaran kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan pada tahun 2017, secara menyeluruh disajikan pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7.
Rencana Kegiatan dan Target Sasaran STPP Magelang Tahun 2017

| Sasaran Kegiatan | Indikator | Target |
|---|--|-------------|
| Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda | Layanan Internal (Overhead) | 7 Layanan |
| | Layanan Internal (Overhead) [Penambahan Target – Penambahan Anggaran] | 5 Layanan |
| | Layanan Pendidikan dan Pelatihan | 988 Layanan |
| | Layanan Pendidikan dan Pelatihan [Penambahan Target – Penambahan Anggaran] | 340 Layanan |
| | Layanan Perkantoran | 12 Bulan |

C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan

1. Realisasi Anggaran

Realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2017 sebesar Rp. 23.817.347.519,- (92,34%)- dari total alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 25.794.463.000,- Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2017 meningkat dari tahun sebelumnya tetapi lebih rendah dibanding tahun 2012, dan realisasi terendah pada tahun 2013 sebesar 87,07%. Perkembangan realisasi serapan anggaran STPP Magelang selama 6 tahun terakhir seperti tampak pada Tabel 8 dan Gambar 1 berikut ini.

Tabel 8.
Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Tahun 2012 s.d. 2017

| TAHUN | TOTAL PAGU | REALISASI (Rp.) | REALISASI (%) |
|-------|------------------|------------------|---------------|
| 2012 | 15.368.801.000,- | 14.294.301.123,- | 93,01 |
| 2013 | 16.367.267.000,- | 14.251.450.954,- | 87,07 |
| 2014 | 12.931.368.000,- | 11.601.240.486,- | 89,71 |
| 2015 | 15.770.618.000,- | 14.330.365.711,- | 90,87 |
| 2016 | 21.960.431.000,- | 20.109.010.414,- | 91,57 |
| 2017 | 25.786.463.000,- | 23.817.347.519,- | 92,34 |

Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2017 menurut jenis belanja disajikan pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9
Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Menurut Jenis Belanja Tahun 2017

| No. | Jenis Belanja | Pagu (Rp.) | Realisasi (Rp.) | Realisasi (%) |
|-----|---------------|----------------|-----------------|---------------|
| 1. | Pegawai | 7.218.729.000 | 6.772.955.491 | 93,82 |
| 2. | Barang | 16.619.534.000 | 15.202.033.839 | 91,47 |
| 3. | Modal | 1.956.200.000 | 1.836.537.300 | 93,88 |

Berdasarkan Tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian realisasi serapan anggaran tertinggi menurut jenis belanja dicapai pada belanja Modal (93,88%), diikuti masing-masing secara berurutan oleh belanja Pegawai (93,82%), serta yang terendah pada belanja Barang (91,47%). Capaian realisasi anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan pada tahun 2017 kategori baik dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 23.817.347.519,- dengan persentase 92,34%.

Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP

Magelang pada tahun 2017 menurut kegiatan utama disajikan pada Tabel 10 berikut ini;

Tabel 10.
Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Menurut Kegiatan Utama Tahun 2017

| No | Kegiatan Strategis | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp/%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------------|
| 1. | Layanan Internal (Overhead) | 1.956.200.000,- | 1.836.537.300,- (93,88) |
| | Layanan Internal (Overhead) (Penambahan target-penambahan Anggaran) | 768.000.000,- | 726.029.000,- (94,54) |
| 2. | Layanan Pendidikan dan Pelatihan | 10.678.861.000,- | 9.817.272.191,- (91,77) |
| | Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertanian | 7.003.884.000,- | 6.429.928.471,- (91,81) |
| | Ketenagaan Pendidikan Tinggi Pertanian | 330.425.000,- | 238.577.720,- (72,20) |
| | Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra mencapai swasembada pangan | 2.902.612.000,- | 2.821.175.635,- (97,19) |
| | Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian | 460.430.000,- | 327.590.365,- (71,15) |
| | Layanan Pendidikan dan Pelatihan (Penambahan Target-Penambahan anggaran) | 3.647.464.000,- | 3.306.750.335,- (90,66) |
| | Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra mencapai swasembada pangan | 3.647.464.000,- | 3.306.750.335,- (90,66) |
| 3. | Layanan Perkantoran | 9.493.448.000,- | 8.856.787.693,- (93,29) |
| | Total | 25.794.463.000,- | 23.817.347.519,- |
| | Persentase | | 92,34 % |

Berdasarkan Tabel 10 diatas, terlihat bahwa pencapaian realisasi serapan anggaran tertinggi menurut kegiatan utama tertinggi dicapai oleh kegiatan pengadaan Layanan Internal (Overhead) yaitu 93,88 %, dan Layanan Perkantoran yang mencapai 93,29 %, dan yang terendah pada kegiatan Layanan Pendidikan dan Pelatihan mencapai 91,77 %., hal ini disebabkan

adanya anggaran untuk kegiatan tersebut dipending/ditunda, hal ini disebabkan adanya kebijakan dari BPPSDMP. Akumulasi pencapaian realisasi anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan mencapai 92,34 %, hal ini menggambarkan bahwa realisasi anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2017 dapat terlaksana dengan baik.

1. Realisasi Kegiatan / Fisik

Secara menyeluruh, realisasi kegiatan / fisik dibandingkan dengan target sasaran kegiatan STPP Magelang pada tahun 2017, disajikan pada Tabel 8 berikut ini

Tabel 11. Target dan Realisasi Kegiatan / Fisik STPP Magelang Tahun 2017

| Sasaran Kegiatan | Indikator | Target | Realisasi | (%) |
|---|--|-------------|-------------|-----|
| Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda | Layanan Internal (Overhead) | 7 Layanan | 7 Layanan | 100 |
| | Layanan Internal (Overhead) [Penambahan Target – Penambahan Anggaran] | 5 Layanan | 5 Layanan | 100 |
| | Layanan Pendidikan dan Pelatihan | 988 Layanan | 988 Layanan | 100 |
| | Layanan Pendidikan dan Pelatihan [Penambahan Target – Penambahan Anggaran] | 340 Layanan | 340 Layanan | 100 |
| | Layanan Perkantoran | 12 Bulan | 12 Layanan | 100 |
| | | | | |

Berdasarkan Tabel 11 diatas, dapat dijelaskan bahwa secara menyeluruh, rata-rata pencapaian realisasi kegiatan STPP Magelang pada tahun 2017 adalah sebesar 100 %. Berdasarkan capaian realisasi fisik dan keuangan program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2017, maka dapat diketahui capaian tingkat efisiensi (rasio output yang dicapai dengan input/anggaran yang

digunakan), baik secara global maupun secara parsial menurut masing-masing kegiatan. Capaian tingkat efisiensi tersebut disajikan pada Tabel 12 berikut ini :

Tabel 12.
Tingkat Efisiensi Program dan Kegiatan STPP Magelang Tahun 2017

| No | Kegiatan Strategis | Realisasi Output (%) | Realisasi Anggaran (%) | Proporsi |
|----|---|------------------------|--------------------------|----------|
| 1. | Layanan Internal (Overhead) | 100 | 93,88 | 1,06 |
| | Layanan Internal (Overhead) [Penambahan Target-Penambahan anggaran] | 100 | 94,54 | 1,05 |
| 2. | Layanan Pendidikan dan Pelatihan | 100 | 91,77 | 1,09 |
| | Layanan Pendidikan dan Pelatihan [Penambahan Target-Penambahan anggaran] | 100 | 90,66 | 1,1 |
| 3. | Layanan Perkantoran | 100 | 93,29 | 1,07 |
| | RERATA | 100 | 92,34 | 1,08 |

Mencermati Tabel 12 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan capaian tingkat efisiensi program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2017 termasuk pada kategori efisien dengan nilai rasio lebih atau sama dengan 1 yaitu 1,08. Secara parsial berdasarkan masing-masing kegiatan utama, maka capaian tingkat efisiensi kegiatan utama STPP Magelang pada tahun 2017 termasuk pada kategori efisiensi.

D. Kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan

1. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertanian

- Persiapan Pembelajaran

Kegiatan persiapan pembelajaran bertujuan untuk mendorong dosen untuk mendesain pembelajaran berbasis student centered learning; mendukung perencanaan dan pengembangan kurikulum yang berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 – 18 Februari

2017 dengan peserta yang terdiri dari Dosen, Tenaga Sumber Belajar, dan Tenaga Administrasi Kependidikan. Manfaat dari kegiatan persiapan pembelajaran adalah tersusunya silabus, RPS, SAP, AP, SAPRA semester genap TA. 2016/2017 dan semester ganjil 2017/2018.

- Rekrutmen Mahasiswa

Kegiatan seleksi mahasiswa baru tahun akademik 2017/2018 STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan dilaksanakan dengan menerima sebanyak 140 mahasiswa (19 orang jalur undangan, 79 orang jalur ujian dan 42 orang jalur kerjasama). Animo masyarakat dalam pendaftaran mahasiswa baru tahun akademik 2017/2018 cukup besar. Jalur pendaftar melalui akses PMB Online dan mendaftar langsung sebanyak 402 pendaftar, yang melakukan pengisian data PMB sebanyak 278 pendaftar. Dari jumlah tersebut hanya 226 pendaftar yang memenuhi persyaratan administrasi dan ujian seleksi. Mahasiswa baru tahun 2017/2018 berasal dari berbagai propinsi di Indonesia antara lain propinsi Nanggro Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Jawa Barat, DI. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat.

- Pembinaan Karakter Mahasiswa

Kegiatan pembinaan karakter mahasiswa bertujuan untuk membina mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus serta lingkungan akademik, mendukung suasana belajar yang harmonis serta cara belajar yang efektif, membantu memecahkan masalah non

akademik mahasiswa, membina dan membimbing mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler, dan kegiatan pengembangan keterampilan teknis akademis calon penyuluh dan keterampilan linguistik.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter mahasiswa STPP Magelang meliputi : Pembinaan Kedisiplinan, Pembinaan Olah Raga dan Kesenian, Pembinaan Kerohanian, Pembinaan UKM, dan Pemeriksaan Kesehatan Mahasiswa.

- Pengembangan Wawasan melalui Seminar

Kegiatan seminar nasional mahasiswa bertujuan untuk menumbuhkan karakter kewirausahaan agribisnis dalam rangka regenerasi pertanian nasional dikalangan generasi muda terutama mahasiswa. Kegiatan seminar mahasiswa dilaksanakan dalam rangka Dies Natalis STPP Magelang yang ke – 15 pada tanggal 21 Agustus 2017. Peserta seminar dihadiri lebih dari 160 orang yang terdiri dari perwakilan dari STPP Gowa, STPP Malang, UNDIP, IPB, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Universitas Semarang, IAIN Salatiga, ISI Yogyakarta, Politeknik LPP Yogyakarta, Universitas Tidar, Universitas Muhammadiyah Magelang, UK Satya Wacana dan UIN Sunan Kalijaga. Manfaat kegiatan ini agar berkembangnya wawasan mahasiswa mengenai kewirausahaan agribisnis dan motivasi untuk pengembangan diri agar berani mengeluarkan potensi yang dimilikinya. Narasumber seminar berasal dari unsur pembuat kebijakan yaitu Kementerian Pertanian, Alumni STPP yang telah sukses dan wirausahawan Muda Peternakan.

- Wisuda Mahasiswa

Kegiatan wisuda program diploma IV dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2017 di Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Wisudawan STPP Magelang Tahun 2017 diikuti oleh 55 mahasiswa yang terdiri dari 28 orang Jurusan Penyuluhan Peternakan dan 27 orang Jurusan Penyuluhan Pertanian dengan IPK tertinggi 3,85 dan IPK terendah 2,92.

- Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Akhir STPP

Kegiatan peningkatan kompetensi mahasiswa akhir STPP merupakan kegiatan peningkatan kompetensi mahasiswa yang dapat meningkatkan kompetensi calon penyuluh pertanian sehingga memenuhi syarat untuk dapat menduduki jenjang jabatan fungsional penyuluh pertanian kelompok dasar ahli. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli sampai dengan 7 Agustus 2017 dengan peserta berjumlah 27 orang dengan narasumber dari Kementerian Pertanian, dan BBPP Ketindan Malang.

- Kursus Mahair Dasar (KMD) Saka Tarunabumi

Kegiatan Kursus Mahair Dasar Pramuka dilaksanakan selama 5 (lima) hari pada tanggal 12 - 16 September 2017 di Kampus STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan dengan narasumber berasal dari lembaga kepramukaan yaitu Kwarda Jawa Tengah dan Kwarcab Kabupaten Magelang, sedangkan tim pelatih berasal dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka Tingkat Cabang (Pusdiklatcab) Bina Putra Karana Kabupaten Magelang yang terdiri dari

20 orang pelatih. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi bekal pengetahuan dasar dan pengalaman praktis membina pramuka melalui kepramukaan dalam satuan pramuka dan satuan karya pramuka taruna bumi kepada mahasiswa baru serta menumbuhkan kesadaran mahasiswa baru akan tanggung jawab akademik dan sosialnya sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Regenerasi Petani

Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat tentang eksistensi STPP Magelang, dimana salah satu tugas STPP adalah melakukan pelayanan kepada masyarakat, melalui media : siaran radio, pameran pembangunan serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan penelitian dosen. Metode kegiatannya dengan menggunakan metode kunjungan lapang, ceramah, diskusi, demonstrasi, praktek langsung, studi banding, pelayanan pencegahan penyakit dan pengobatan masal.

Kelompok tani binaan STPP Magelang sebanyak 23 kelompok di propinsi Jawa Tengah dan DIY. Dilakukan juga pendampingan terhadap kelompok tani yang bersifat insidental sebanyak 25 kelompok yang berada di Kabupaten Temanggung, Wonosobo, Sleman dan Semarang dengan berbagai komoditas utama. Dalam kegiatan ini STPP Memberikan bantuan kelompok berupa bahan pengembangan laboratorium lapangan.

- Publikasi Pendidikan

Publikasi pendidikan merupakan kegiatan untuk menyampaikan informasi tentang STPP Magelang dan kegiatan yang diselenggarakan STPP Magelang kepada publik agar STPP Magelang lebih dikenal di masyarakat luas. Kegiatan publikasi ini diharapkan dapat menjadi jembatan STPP Magelang dengan masyarakat luas melalui media masa, baik cetak maupun online, media sosial dan papan informasi. Output dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan publikasi berupa media cetak, media online/website, maupun advetoiral serta selebaran yang berisi seluruh informasi dan kegiatan STPP Magelang kepada masyarakat luas dan stake holder.

Publikasi pendidikan dilaksanakan selama tahun 2017 dengan fasilitas berupa publishing di media cetak (muat di radar magelang) dan Online (dimuat di radarjogja.co.id) serta melauai website STPP Magelang (www.stppmagelang.ac.id) secara realtime. Untuk publikasi kegiatan PMB dilaksanakan dengan pembuatan folder, dan stand banner, baliho berukuran 3x4 m dan profil. Jumlah berita media cetak (radar magelang) sebanyak 16 berita, media online (radar jogja) sebanyak 28 berita dan berita di website sebanyak 100 berita.

- Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Bidang Paramedik, Mahasiswa Semester IV

Kegiatan peningkatan kompetensi mahasiswa bidang paramedik merupakan kegiatan peningkatan kemampuan mahasiswa tentang kesehatan hewan serta sebagai upaya mewujudkan DIV plus bagi mahasiswa STPP Magelang sehingga nantinya dapat membantu

mengatasi permasalahan kesehatan hewan yang timbul dikalangan peternak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 24 Februari 2017. Peserta kegiatan ini adalah mahasiswa semester IV sebanyak 78 orang dengan pelatih dan narasumber yang kompeten dibidangnya.

- Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Bidang IB Semester VI

Kegiatan peningkatan kompetensi mahasiswa bidang Inseminasi Buatan dilaksanakan pada tanggal 9 sampai 28 Februari 2017 dengan peserta mahasiswa semester VI sejumlah 58 orang dan narasumber berasal dari intnasi terkait. Kegiatan ini bertujuan untuk meberikan bekal keterampilan khusus atau kompetensi di bidang inseminasi buatan kepada para mahasisa sehingga setelah melaksanakan kegiatan dan lulus akan mendapatkan predikat inseminator, dengan harapan setelah selesai mengikuti pendidikan di STPP Magelang dan kembali ke daerah asal dapat menerapkan ilmunya guna mendapatkan kesempatan kerja dan meningkatkan produktivitas ternak.

- Penerbitan Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian

Kegiatan penerbitan jurnal di STPP Magelang menghasilkan jurnal yang terakreditasi di bidang penyuluhan pertanian dan teknis peternakan yang terbit sebanyak 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Juli dan Desember. Jurnal ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok dosen dan peneliti dari STPP Magelang, Univeritas di PTN dan PTS, Balai Penelitian dan Lembaga Penelitian yang tujuannya sebagai wadah pengembangan karya ilmiah demi peningkatan kualitas

lulusan mahasiswa dan sebagai wadah komunikasi antara STPP dengan lembaga penelitian lainnya. Judul – judul naskah / artikel pada jurnal terlampir.

- Tempat Uji Kompetensi (TUK)

Tempat Uji Kompetensi merupakan tempat kerja profesi atau tempat yang memiliki sarana dan prasarana dengan kriteria setara dengan tempat kerja profesi yang diverifikasi oleh LSP untuk menjadi Tempat Uji Kompetensi. STPP Magelang ditunjuk sebagai tempat uji kompetensi (TUK) Sertikasi Profesi Penyuluh Pertanian PNS Tahun 2016, dimana sasarannya adalah Penyuluh Pertanian PNS (Alumni Mahasiswa STPP Magelang) yang telah memenuhi persyaratan untuk disertifikasi. Tujuannya adalah untuk menilai dan menetapkan kelayakan asesi sebagai penyuluh pertanian professional.

Sertifikasi profesi penyuluh pertanian PNS tahun 2017 dilaksanakan pada tanggal 25 – 29 Agustus 2017 dengan peserta sebanyak 24 orang alumni STPP Magelang. Hasil asesmen atau keputusan uji kompetensi menunjukkan bahwa 24 orang asesi kompeten / K sebagai Penyuluh Pertanian Profesional dan lulus sertifikasi penyuluh pertanian PNS tahun 2017.

- Forum Komunikasi Dosen, Widya Iswara, Peneliti, PPL dan Kelompok Tani Ternak dan Pengusaha

Kegiatan forum komunikasi ini merupakan kegiatan forum komunikasi antara kelompok tani mitra STPP Magelang yang ada di Kabupaten Magelang, Temanggung, Wonosobo, Semarang, dan Kabupaten Sleman, Dosen, Peneliti, widyaiswara, Pengusaha, Dinas

Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang, BPPK serta Penyuluh yang ada di Kabupaten Magelang dan Kota Magelang yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2017. Tujuannya untuk evaluasi, koordinasi dan untuk peningkatan wawasan bagi pengurus dan anggota kelompok tani mitra STPP Magelang.

- **Partisipasi Pada Kegiatan Perencanaan Pembangunan Pertanian**

Partisipasi dalam perencanaan pembangunan melalui pameran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada publik melalui media gelar promosi. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi komunikasi antara STPP Magelang yang diwakili oleh produknya dengan apresiator. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memvisualisasikan kegiatan di STPP Magelang, menginformasikan kepada masyarakat hasil-hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh STPP Magelang dan untuk membangun citra positif STPP Magelang di masyarakat.

Selama tahun 2017, kegiatan partisipasi pada kegiatan perencanaan pembangunan pertanian yaitu :

- a. Penyelenggaraan Soropadan Agro Expo 8 Tahun 2017 pada tanggal 13 – 17 Juli 2017 di Soropadan, Temanggung, Jawa Tengah.
- b. Pameran PENAS KTNA XV di Provinsi NAD pada tanggal 6 - 11 Mei 2017 di Satdion Harapan Bangsa, Lhong Raya, Banda Aceh.
- c. Pameran HARI Pangan Sedunia ke XXXVI Tahun 2017 pada tanggal 7 – 9 September 2017 di BKPP Yogyakarta

- d. Perguruan Tinggi Kedinasan Expo di Semarang pada tanggal 28 Desember 2017 di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang.
- Pendampingan Pendidikan di wilayah Perbatasan Tertinggal, Terluar, dan Kawasan Pertanian di Kalimantan Utara oleh STPP Magelang

Dalam rangka pencapaian target peningkatan 7 komoditas strategis serta membantu tugas penyuluh dan pendampingan petani, BPPSDMP mencanangkan program pendampingan mahasiswa. Pada tahun 2017 kegiatan pendampingan mahasiswa melibatkan TNI (Taruna Wreda) bekerja sama dengan Kementerian Pertanian di wilayah perbatasan tertinggal terluar dan terdepan kawasan pertanian di Kalimantan Utara oleh STPP Magelang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 April sampai dengan 20 Mei 2017 di 5 Kabupaten di Provinsi Kalimantan Utara yaitu Nunukan, Tarakan, Bulungan, Tanah Tidung dan Malinau. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan koordinasi dan keterpaduan pelaksanaan peningkatan produksi padi, jagung, kedelai, bawang merah, aneka cabai, tebu dan daging antara STPP dengan Stakeholder di lokasi pendampingan dan meningkatkan pengetahuan petani tentang tata laksana budidaya peternakan khususnya sapi potong. Pendampingan dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa dengan berkoordinasi dengan SKPD terkait, BP3K dan kelembagaan petani.

- Pendampingan SIWAB, UPSUS Pajale dan Komoditas Pertanian Strategis di Provinsi Jawa Tengah oleh STPP Magelang

Untuk memenuhi kebutuhan daging nasional, pemerintah menyusun program peningkatan produksi daging sapi/kerbau dalam negeri melalui kegiatan upaya khusus percepatan peningkatan populasi sapi dan kerbau bunting. Dengan upaya khusus ini dipastikan sapi/kerbau betina produktif milik peternak dipastikan dikawinkan, baik melalui inseminasi buatan maupun kawin alam. STPP Magelang mempunyai tanggung jawab lokasi Upsus SIWAB di Kabupaten Bayumas, Kebumen dan Cilacap. Bentuk kegiatan sebagai peran serta STPP Magelang terhadap program Upsus SIWAB adalah : Pendampingan SIWAB dan Komoditas pertanian strategis yaitu Rakor Upsus Siwab lingkup Kabupaten yang menjadi tanggung jawab STPP Magelang dan Pendampingan Upsus Siwab dan Monev Upsus Siwab.

2. Ketenagaan Pendidikan Tinggi Pertanian

- Penelitian Dosen

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan menyelenggarakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen dan staf teknis. Penelitian dilaksanakan dari Bulan Maret – Nopember 2017, sedangkan bulan Desember untuk kegiatan seminar hasil dan pelaporan. Terdapat 8 (delapan) judul penelitian yang tujuannya agar berguna untuk membantu memecahkan permasalahan di lapangan dan institusi. Judul-judul penelitian dapat dilihat pada lampiran.

- Pengembangan Profesionalitas Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dengan memperhatikan dukungan pendanaan yang optimal

melalui DIPA Anggaran Tahun 2017, memberikan peluang pada jajaran pejabat fungsional dosen dan struktural maupun staf agar lebih profesional dan ditingkatkan melalui kegiatan Diklat/Pelatihan, magang, studi banding, seminar, lokakarya, dan workshop serta kegiatan lain yang sifatnya mendukung program kelembagaan Kementerian Pertanian.

Kegiatan peningkatan profesionalisme ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun, mulai bulan Januari hingga Desember tahun 2017. Ketentuan lokasi pelaksanaan kegiatan biasanya bersifat lokal, regional maupun nasional. Realisasi kegiatan peningkatan profesionalisme dosen dan staf terlampir.

- Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra mencapai Swasembada Pangan

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan sinkronisasi program pemerintah dalam meningkatkan produksi padi, jagung, kedelai serta tebu, aneka cabai, bawang dan daging yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan usaha tani, introduksi teknologi dan kelembagaan petani, serta mengupayakan penyelesaian permasalahan produksi yang bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan keterpaduan pelaksanaan peningkatan produksi padi, jagung kedelai, bawang merah, aneka cabai, tebu dan daging.

Pendampingan mahasiswa dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juli 2017 di lokasi sentra produksi pangan di 21 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan oleh STPP Magelang

dan perguruan tinggi mitra yaitu Universitas Sebelas Maret dan Universitas Gajah Mada. Untuk STPP Magelang, lokasi tersebut sekaligus sebagai wilayah PKL mahasiswa yang terintegrasi Upsus Pajale. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah mahasiswa dan alumni dari Universitas Sebelas Maret dan Universitas Gajah Mada sebagai wilayah koordinasi STPP Magelang. Untuk STPP Magelang adalah mahasiswa semester VI sebanyak 58 orang.

3. Penumbuhan Wirauasahawan Muda Pertanian

PWMP merupakan salah satu kegiatan Kementerian Pertanian dalam rangka mewujudkan regenerasi petani yang dirancang untuk penyadaran, penumbuhan, pengembangan dan pemandirian minat, ketrampilan, dan jiwa kewirausahaan generasi muda di bidang pertanian. Selanjutnya, mengembangkan peluang bisnis bagi lulusan sehingga mampu menjadi job-creator di sektor pertanian (agribisnis), dan mendorong pertumbuhan dan perkembangan kapasitas lembaga penyelenggara pendidikan pertanian sebagai center of agripreneur developmen berbasis inovasi agribisnis. penumbuhan wirausahawan muda pertanian (PWMP).

PWMP di STPP Magelang terdiri dari 12 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang berasal dari mahasiswa semester V. setiap kelompok diberikan bantuan Rp. 15 Juta dengan berbagai komoditas pengolahan hasil ternak. Setiap kelompok dievaluasi meliputi kemajuan dan kendala-kendala yang dihadapi untuk rencana tindak lanjut pada tahun berikutnya.

4. Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra mencapai Swasembada Pangan (APBNP)

Kegiatan pengawalan dan pendampingan APBN-P 2017 oleh STPP Magelang sebagai kepanjangan tangan dari BPPSDMP melibatkan dan berkerjasama dengan Perguruan Tinggi Mitra (PTM) yaitu Universitas Sebelsa Maret, Universitas Diponegoro, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Tidar. Pelaksana kegiatan ini adalah Dosen dan Tenaga Teknis, Alumni dari PTM, pemuda tani / Gempita dan Mahasiswa STPP Magelang bertindak selaku pendamping dilapangan bekerjasama dengan penyuluh pertanian, petugas teknis dan fungsional RIHP. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengetahui permasalahan yang timbul dilapangan dalam penyediaan kebutuhan prasarana dan sarana pertanian berupa benih, pupuk, alsintan, bibit ternak serta sarana produksi lainnya.

Pengawalan dan pendampingan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan dari bulan Oktober – November 2017 berlokasi di 18 Kabupaten di Jawa Tengah dan Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

BAB IV

PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pencapaian sasaran strategis kinerja STPP Magelang pada tahun 2017, sebagai berikut :

- a. Kelembagaan
 1. Kelembagaan belum sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 2. Struktur organisasi STPP belum ditata sesuai dengan situasi perkembangan atau perubahan untuk pelayanan.
- a. Sumber Daya Manusia
 1. Berkurangnya jumlah pegawai dikarenakan purna tugas dan meninggal dunia, disisi lain terdapat peraturan moratorium pegawai jadi belum ada Peraturan Pemerintah yang mengatur untuk aparatur Sipil Negara.
 2. Sekitar 80 % jumlah pegawai di STPP Magelang menduduki jabatan fungsional umum. Sedianya sebagai lembaga pendidikan tinggi harus lebih banyak tenaga fungsional tertentu yang diperlukan oleh lembaga tersebut.
 3. Kompetensi dari pegawai yang masih perlu ditingkatkan sesuai dengan kapasitasnya untuk memenuhi kepentingan organisasi.
- b. Pendidikan
 1. Sistem rekrutmen mahasiswa baru belum optimal, karena masih tergantung dari pihak lain (penataan waktu, pengawasan tes masuk dan keikutsertaan panitia)
 2. Kurikulum yang bersifat blok masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan (instrument kurikulum blok belum lengkap)

3. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selain melakukan perkuliahan juga diberikan kegiatan program pendampingan dilapangan sehingga diperlukan penjadwalan waktu yang ketat untuk pembelajaran dan program pendampingan.
- c. Pengendalian dan Monitoring Evaluasi
 1. Kegiatan pengendalian yang masih perlu dioptimalkan (masih terdapat kegiatan yang diselesaikan pada menjelang akhir tahun)
 2. Sistem monitoring dan evaluasi masih diperlukan sesuai dengan kaidah-kaidah monev.
 - d. Sarana dan Prasarana
 1. Lahan STPP Magelang yang telah dusertifikasi belum terdapat *site plan* untuk pengembangan kampus.
 2. Masih terdapat pengalihan fungsi penggunaan rumah dinas ke perkantoran yang belum ditetapkan berdasarkan surat keputusan pengalihan.
 3. Masih terdapat sarana yang tidak layak/rusak/afkir yang mengganggu pemeliharaan (kendaraan, alat-alat laboratorium dan ternak)
 4. Masih kurangnya kelas, gudang, ruang prasarana dan ruang praktek untuk sarana pembelajaran.
 - e. Anggaran
 1. Sulitnya pengendalian anggaran akibat perubahan yang berasal dari pemerintah (recofusing/unrecofusing), sehingga menjadi peluang tidak terserapnya anggaran dari tidak terlaksananya kegiatan.
 2. Kekurang cermatan pada pelaksanaan dalam penganggaran / RAB pada suatu kegiatan

B. Upaya Tindak Lanjut

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi selama penyelenggaraan/pelaksanaan program dan kegiatan BPPSDMP pada tahun 2017 tersebut, maka langkah tindak lanjut dan antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun mendatang adalah:

a. Kelembagaan

1. Transformasi kelembagaan STPP Magelang menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (usulan kelembagaan telah direkomendasikan Kemenristekdikti)
2. Pembenahan atau penambahan uraian tugas dari struktur organisasi yang ada untuk dapat menangani akibat perubahan atau tuntutan pelayanan.

b. Sumber Daya Manusia

1. Memberikan tambahan beban tugas pada pegawai yang ada, serta mengefektifkan dengan menggunakan system aplikasi elektronik
2. Memberi peluang kepada pegawai diluar untuk mutasi ke dalam STPP Magelang.
3. Mendorong para pegawai untuk dapat menduduki jabatan fungsional tertentu yang sesuai dengan ketentuan dan persyaratan peraturan perundang-undangan. Dan menyusun kebutuhan dan mengusulkan untuk tenaga fungsional tertentu.
4. Memberi kesempatan kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan pendidikan melalui magang dan pendidikan formal.

f. Pendidikan

1. Melakukan sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru, berkoordinasi dengan pihak yang berkepentingan untuk rekrutmen.
2. Perlu dilakukan evaluasi terhadap kurikulum blok yang sudah berjalan baik dari tim penyusun dan dosen pengampu dan mengikuti instrument untuk pelaksanaan kurikulum system blok.
3. Diperlukan kegiatan yang bersifat terintegrasi antara perkuliahan dengan program pendampingan dan menggunakan teknologi informasi untuk kegiatan pembelajaran selama program pendampingan.

g. Pengendalian dan Monitoring Evaluasi

1. Pertemuan koordinasi dalam persiapan kegiatan diantara sesama pelaksana dan penanggung jawab dan melakukan audit internal terhadap kegiatan atau bagian tertentu.
2. Menyusun instrument untuk simonev berdasarkan kegiatan yang telah disusun.

h. Sarana dan Prasarana

1. Membuat perencanaan lahan untuk pengembangan kampus.
2. Pengajuan untuk pengalihan dari rumah dinas ke perkantoran sudah disampaikan ke BPPSDMP tetapi belum diterbitkan surat keputusan.
3. Menginventarisasi barang atau alat yang sudah rusak dan dilakukan penghapusan melalui pelangan.
4. Merehab ruangan yang ada untuk keperluan pembelajaran.

i. Anggaran

1. Melakukan revisi anggaran yang dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.
2. Perbaikan / koreksi pada RAB pada setiap kegiatan.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan penyelenggaraan program dan kegiatan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang pada tahun 2017, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Realsiasi Anggaran Program dan Kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan secara global mencapai 92,34%, realisasi anggaran tertinggi dicapai pada output layanan Internal Overhead sebesar 93,88% dan capaian realsiasi terendah pada output Layanan Pendidikan Pelatihan sebesar 91,77%.
2. Realsasi per jenis belanja, realisasi tertinggi pada belanja Modal sebesar 93,88% dan terendah pada belanja barang sebesar 91,47%.
3. Pencapaian realsiasi fisik pada tahun 2017 adalah sebesar 100 %.
4. Jumlah tenaga pengajar tahun 2017 secara keseluruhan dibandingkan tahun 2016 ada perubahan dari 21 orang menjadi 19 orang dengan adanya dosen yang pensiun dan meninggal dunia. Sedangkan untuk tenaga administrasi pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 80 orang dari 82 orang pada tahun 2016, ini dikarenakan adanya pegawai yang purna tugas dan meninggal dunia.
5. Jumlah mahasiswa pada tahun 2017 meningkat dibandingkan dengan jumlah mahasiswa tahun 2016 sebanyak 368 orang. Pada tahun 2017 jumlah seluruh mahasiswa sebanyak 453 orang.

Lampiran 1.

STRUKTUR ORGANISASI



Lampiran 2.

**SARANA DAN PRASARANA DI STPP MAGELANG JURUSAN PENYULUHAN
PETERNAKAN**

| NO | KLASIFIKASI | IDENTITAS | SATUAN |
|----|------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| 1 | Luas Lahan Perkantoran | | 6843 M ² |
| 2 | Luas Lahan Praktek | | 43.000 M ² |
| 3 | Total Luas Lahan | | 151.524 M ² |
| 4 | Kelas (Unit) | | 9 unit |
| 5 | Kapasitas Kelas (Org) | | 35 org |
| 6 | Asrama (Unit/Blok) | | 6 blok |
| 7 | Asrama (Kamar) | | 31 kamar |
| 8 | Asrama (Org) | | 168 Orang |
| 9 | Kendaraan_Roda-2 | Honda Kirana ND125 (AA 9745 VB) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-2 | Honda Kirana ND125 (AA 9746 VB) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-2 | Honda Kirana ND125 (AA 9747 VB) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-2 | Suzuki Smash (AA 9711 SB) | 1 unit |
| 10 | Kendaraan_Roda-4 | Mitsubishi Colt Pick Up (AA 9569 AB) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | Toyota Kijang Super KF40 (AA 9503 MK) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | Toyota Kijang KF83 Grand (AA 9500 VB) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | Mitsubishi FE304 (AA 9515 PB) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | Daihatsu Taft (H 9500 C) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | KIA PREGIO DIESEL SE (AA 9511 HB) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | Toyota Avanza | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | Toyota Hiace | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | Toyota Innova | 1 unit |
| 11 | Kendaraan Roda 3 | Tossa | 1 unit |
| 12 | Kendaraan_Roda-6 | Truck Mitsubishi (AA 9536 PB) | 1 unit |
| 13 | Rumah Dinas | Rumah Dinas Type B | 120 M2 3 unit |
| | Rumah Dinas | Rumah Dinas Type C | 70 M2 7 unit |
| | Rumah Dinas | Rumah Dinas Type D | 50 M2 5 unit |
| | Rumah Dinas | Rumah Dinas Type E | 36 M2 10 Unit |
| | Rumah Jabatan | | 120 M ² 2 Unit |
| 14 | Aula | | 317 M ² |
| 15 | Guest House | Mess I (2 lantai) | 120 M ² |
| | Guest House | Mess II | 152 M ² |
| | Guest House | Mess III | 168 M ² |
| | Guest House | Rumah Jabatan | 2 Unit |
| | Bengkel Kerja | | 388 M ² |

| | | | |
|----|------------------------|--|----------------------|
| 16 | Laboratorium | Laboratorium Kesehatan Hewan | 77 M ² |
| | Laboratorium | Laboratorium Multimedia & PP | 230 M ² |
| | Laboratorium | Laboratorium Pasca Panen | 116 M ² |
| | Laboratorium | Laboratorium Nutrisi | 152 M ² |
| | Laboratorium | Laboratorium Komputer & Susu | 109 M ² |
| | Laboratorium | Laboratorium Milk Treatment | 80 M ² |
| | Laboratorium | Laboratorium Reproduksi | 40 M ² |
| 17 | Perpustakaan | | 284 M ² |
| 18 | Kelas | | 483 M ² |
| 19 | Tempat Ibadah | | 77 M ² |
| 20 | Rumah Kaca/Green House | | 1 Unit |
| 21 | Poliklinik | Bangunan poliklinik merupakan bagian dari bangunan bengkel kerja | 1 Unit |
| 22 | Rumah Kompos | | 1 Unit |
| 23 | Garasi | | 303 M ² |
| 24 | Ruang Pengolahan Hasil | | 140 M ² |
| 25 | Lapangan Tenis | | 479 M ² |
| 26 | Kandang | | 1.150 M ² |
| 27 | Genset/Rumah Genset | | 2 Unit |
| 28 | Dapur | | 1 Unit |
| 29 | Ruang makan | | 262 M ² |
| 30 | Tempat Parkir | | 18 M ² |
| 31 | Bak Air | | 6 Unit |
| 32 | Could Storage | | 1 Unit |
| 34 | Ruang Pembuatan pelet | | 1 Unit |
| 35 | Green House | | 1 Unit |
| 36 | Screen House | | 1 Unit |
| 37 | Kandang Monitor | | 1 Unit |

Lampiran 3 :

JUDUL – JUDUL NASKAH / ARTIKEL JURNAL DI STPP MAGELANG JURUSAN
PENYULUHAN PETERNAKAN TAHUN 2017

| No. | NAMA | JUDUL |
|-----|--|---|
| 1. | Nurdayati | STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA SAPI POTONG DI KECAMATAN SAWANGAN KABUPATEN MAGELANG |
| 2. | Supriyanto | PENGARUH PEMBERIAN ALBENDAZOLE TERHADAP HELMINTHIASIS SAPI POTONG |
| 3. | Wandari, S, Suthama, N, dan Yuniarto, V. D | EVALUASI DAYA TAHAN TUBUH ITIK PEKING YANG DIBERI RANSUM DENGAN SUPLEMENTASI TEPUNG TEMU HITAM (<i>Curcuma aeruginosa R.</i>) |
| 4. | Parida.S.A.S, Ekowati, T., dan Sumekar, W | FAKTOR – FAKTOR BAHAN PEMASARAN SUSU PASTEURISASI TERHADAP VOLUME PENJUALAN SUSU PASTEURISASI DI CV. CITA NASIONAL KABUPATEN SEMARANG |
| 5. | Daryatmo, J., Suharti dan Rohani, S. | PENGUNAAN BERBAGAI SUMBER KARBOHIDRAT UNTUK PEMBUATAN SILASE RUMPUT GAJAH (<i>Pennisetum purpureum</i>) |
| 6. | Trianto, Y. , Hintono, A dan Mahfudz, L. D | PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG DAUN MENKUDU (<i>Morindacirifolia</i>) DALAM PAKAN TERHADAP KUALITAS FISIK TELUR AYAM |
| 7. | Olivia B. C., Isroli dan Mahfudz, L.D. | JUMLAH LEUKOSIT DAN DIFERENSIAL LEUKOSIT DALAM DARAH AYAM BROILER YANG DIBERI ADITIF TEPUNG JAHE (<i>ZINGIBER OFFICINALE R.</i>) DALAM RANSUM |
| 8. | Ridwan, M.H., Arifin, M. dan Purbowati ,E. | KARAKTERISTIK KARKAS SAPI PERANAKAN SIMMENTAL JANTAN DI RUMAH POTONG HEWAN KOTA SEMARANG |
| 9 | Pristiwanti,N., Sugiharto, Isroli | JUMLAH LEUKOSIT DAN DIFFERENSIASI LEUKOSIT AYAM BROILER YANG DIBERI MINUM AIR REBUSAN KUNYIT |
| 10 | Muktiani,A. Kusumanti, E | PENGARUH PEMBERIAN BUNGKIL KEDELAI DAN SUPLEMENTASI ZINC, SELENIUM DAN VITAMIN E TERHADAP PENAMPILAN ESTRUS PADA KAMBING PERANAKAN ETAWAH |
| 11 | Jawirani,G. N. Kismiati, S., dan Mahfudz ,L. D | PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG DAUN MENKUDU (<i>Morinda cirifolia</i>) DALAM PAKAN TERHADAP PERFORMAN AYAM PETELUR |
| 12 | Nella Nor N. S., Muryani, R., dan Sunarti, D | PENGARUH PENAMBAHAN KUNYIT DAN JAHE DALAM RANSUM, TERHADAP ERITROSIT, LEUKOSIT DAN HEMOGLOBIN PUYUH JANTAN |
| 13 | Shofiyah, S., Sarengat, W., dan Muryani, R. | PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG KULIT SINGKONG TERHADAP TERFERMENTASI DALAM RANSUM PERFORMANS PUYUH JANTAN |
| 14 | Rosita, D Atmomarsono,U. Sarengat, W | PENGARUH PEMBERIAN BAHAN PAKAN SUMBER PROTEIN BERBEDA TERHADAP PERFORMANS AYAM LOKAL PERSILANGAN UMUR 2 – 10 MINGGU |

| | | |
|----|-----------------------------------|---|
| 15 | Amalia, F., Muryani, R dan Isroli | PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG <i>Azolla microphylla</i> FERMENTASI PADA PAKAN TERHADAP BOBOT DAN PANJANG SALURAN PENCERNAAN AYAM KAMPUNG PERSILANGAN |
| 16 | Susilo, T., Kusuma, Y.R., Pramu | EFEK PEMBERIAN EKSTRAK AWAR AWAR (<i>Ficus septica</i>) TERHADAP GEJALA KLINIS SCABIES PADA KELINCI |

Lampiran 4 :

JUDUL PENELITIAN DAN NAMA PENELITI DI STPP MAGELANG JURUSAN
PENYULUHAN PETERNAKAN TAHUN 2017

| No. | JUDUL PENELITIAN | PENULIS |
|-----|---|--|
| 1. | Pengaruh Penambahan Pupuk Urine Ferm,entasi terhadap Produktifitas Tanaman Jagung Hibrida | 1. Ir. Nuryanto, MS. 2. Ir. Sumaryanto, MM. |
| 2. | Pengaruh Pupuk dan Pestisida Alami dari Fermentasi Urine Kelinci terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabe Merah Besar | 1. Sucipto, S.Pt., M.Si. 2. Ir. Andang Andiani L., M.Si. 3. Budi Arif 4. Diahulhaq |
| 3. | Kapasitas BPPK dalam Mendukung Program Ketahanan Pangan di Kabupaten Magelang | 1. Lutfan Makmun, S.ST., MP. 2. Drs. Akimi, MM. |
| 4. | Strategi Pemasaran Usaha Olahan Ayam dalam Rangka Mendukung Kegiatan Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) di STPP Magelang | 1. Dr. Nurdayati, MP. 2. Dra. Suharti, MP. 3. Ir. Sunarsih, M.Sc. |
| 5. | Pengaruh Pemberian Infusa Daun Kelor pada Performa dan Anatomi Ovarium Itik Magelang | 1. drh. Pramu, MP. 2. drh. Yudiani Rina Kusuma, MP. 3. Teguh Susilo, S.Pt., MP. |
| 6. | Pengaruh Pemberian Ramuan Herbal dan Penanganan Pengolahan Daging Terhadap Kandungan Senyawa Karsinogenik dalam Daging Ayam Broiler | 1. Nur Prabewi, S.Pt., MP. 2. Dr. Drh. Supriyanto, MP. 3. Arief BA 4. Rochmat 5. Muchlasin |
| 7. | Upaya Menurunkan Kadar Kolesterol Pada Daging Ayam Broiler menggunakan ekstrak Daun Kelor | 1. Dr. drh. Supriyanto, MP. 2. Agung Cahya Budi 3. Fabiana Mentari Putri 4. Nadya Citra P |
| 8. | Pengaruh Dataseling Terhadap Produktifitas Tanaman Jagung Hibrida | 1. Ir. Nuryanto, MS. 2. Dr. Zainal Arifin, MS. |